

## Analysis Of The Efficiency And Effectiveness Of Village Budget Management In Temiang Village, Pagar Jati Regency, Central Bengkulu District

### Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Anggaran Dana Desa Pada Desa Temiang Kecaatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah

Aprilia Azari <sup>1</sup>, Neri Susanti <sup>2</sup>, Tito Irwanto <sup>3</sup>

<sup>1</sup>, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: <sup>1</sup> [apriliazhari15@gmail.com](mailto:apriliazhari15@gmail.com), <sup>2</sup> [Nearrysanti@gmail.com](mailto:Nearrysanti@gmail.com),

<sup>3</sup> [Tito.irwanto22@gmail.com](mailto:Tito.irwanto22@gmail.com)

#### How to Cite :

Azhari, A., Susanti, N., Irwanto, T., (2023). Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Anggaran Dana Desa Pada Desa Temiang Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah. JURNAL EMBA REVIEW, 3(2). DOI: <https://doi.org/10.53697/emba.v3i2>

#### ARTICLE HISTORY

Received [25 Oktober 2023]

Revised [09 Desember 2023]

Accepted [18 Desember 2023]

#### KEYWORDS

Efficiency, effectiveness,  
village fund management

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan anggaran dana desa di Desa Temiang Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah, apakah digunakan secara efisien di Desa Temiang dan apakah efektif, serta untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan anggaran dana desa di Desa Temiang Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah. efisiensi dan efektivitas pengelolaan anggaran dana desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran dan desa di Desa Temiang Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah kurang efisien dan efektif.

#### ABSTRACT

This research aims to analyze the level of efficiency and effectiveness of village fund budget management in Temiang village, Pagar Jati District, Central Bengkulu Regency, whether it is used efficiently in Temiang village and whether it is effective, and to find out what the level of efficiency and effectiveness of village fund budget management is. The results of the research show that budget and village management in Temiang Village, Pagar Jati District, Central Bengkulu Regency is less efficient and less effective.

## PENDAHULUAN

Untuk mewujudkan desa yang maju, mandiri dan demokratis, membutuhkan anggaran dalam pembangunan dan pemerdayaan masyarakat di suatu desa. Anggaran tersebut diatur dalam PP (Peraturan Pemerintah) No. 60 tahun 2014 tentang dana desa yang menyebutkan bahwa dana desa adalah dana yang bersumber dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) yang diperuntukan bagi desa yang diteruntukan bagi desa yang ditransfer melalui APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. Berkaitan dengan pengelolaan dana desa, dijelaskan dalam peraturan menteri dalam negeri No. 113 tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

Defenisi mengenai pengelolaan oleh para ahli terbagi menjadi beberapa disebabkan para ahli meninjau pengertian dari sudut yang berbeda-beda. Dalam (Kamus Bahasa Indonesia, Anonim. 2002:123) pengelolaan adalah arti kata dikelola atau mengolah adalah mengendalikan, mengatur, menyelenggarakan, mengurus dan menjalankan. Sedangkan arti kata pengelolaan adalah proses, cara, perbuatan mengelola. Proses pengelolaan dana desa dimaksud dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Semua proses pengelolaan dan desa harus didasari asas transparansi, akuntabel dan partisipatif.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah, desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul adat istiadat tempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan republik indonesia. Sesuai dengan peraturan menteri dalam Negri Nomor 37 tahun 2007, Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) merupakan rencana keuangan tahunan pemerintah desa yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD), ditetapkan dengan peraturan desa. Desa yang merupakan daerah otonom terendah, otomatis akan menjadi objek dari berlangsungnya sistem desentralisasi fiskal yang didapat dari pemerintah pusat dan daerah. pengelolaan keuangan desa diturunkan dalam bentuk kebijaksanaan desa berupa Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). APBDes merupakan peraturan desa yang memuat sumber-sumber alokasi dana penerimaan desa jangka waktu satu tahun.

## **LANDASAN TEORI**

### **Konsep Dana Desa**

Peraturan Pemerintah Nomor 60/2014 Tentang Dana Desa yang bersumber dari APBN, pasal 1, ayat 2: Dana Desa yang bersumber dari APBN yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui APBD Kab/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Selanjutnya dalam pasal 6 disebutkan bahwa Dana Desa tersebut ditransfer melalui APBD kabupaten/kota untuk selanjutnya dalam pasal 6 disebutkan bahwa Dana Desa tersebut ditransfer melalui APBD kabupaten/kota untuk selanjutnya di transfer ke APBDes.

Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Dana Desa menjadi tonggak perubahan paradigma pengaturan desa. Desa tidak lagi dianggap sebagai objek pembangunan, melainkan ditempatkan menjadi subjek dan ujung tombak pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Desa diberikan kewenangan untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, adat istiadat, dan nilai sosial budaya masyarakat desa yang peraturannya berpedoman pada 13 azas. Menurut PP No 43/2014 tentang peraturan pelaksanaan UU No.6/2014 Tentang Desa, dana desa adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan

belanja negara yang diperuntukan bagi Desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota dan digunakan ketentuan mengenai Dana Desa yang bersumber dari APBN diatur dalam PP tersendiri, tetapi implementasi PP tersebut merupakan satu kesatuan.

Peraturan pemerintah disusun dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan Desa yang berbasis penyelenggaraan pemerintah yang baik serta sejalan dengan asas peraturan desa sebagaimana diamanatkan oleh UU No. 6/2014 tentang Desa, antara lain kepastian hukum, tertib penyelenggaraan pemerintahan, tertib kepentingan umum, keterbukaan, profesionalitas, akuntabilitas, efektivitas dan efisiensi, kearifan lokal, keberagaman serta partisipasi. Dalam pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Setiap tahapan proses pengelolaan keuangan desa, memiliki peraturan yang harus dipahami dan dilaksanakan sesuai dengan batasan waktu yang telah ditentukan. Kegiatan Pengelolaan Keuangan Desa dapat dilaksanakan dengan baik tentunya harus didukung adanya sumber daya manusia yang

kompeten dan berkualitas serta sistem prosedur keuangan yang memadai. Maka selanjutnya, pemerintah desa dituntut memiliki struktur organisasi pengelolaan keuangan, yang menjadi acuan dalam kegiatan pengelolaan keuangan desa. Pendapatan desameliputi semua penerimaan uang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam satu tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa. Pendapatan desa terdiri atas: pendapatan asli desa (PA desa), bagi hasil pajak kabupaten/kota, bagian

dari retrebusi kabupaten/kota, alokasi dana desa (ADD), bantuan keuangan dari pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, dan desa lainnya, hibah, sumbangan pihak ketiga.

## METODE PENELITIAN

### Metode Analisis

#### a. Metode Analisis Efisiensi

Merupakan rasio antara biaya yang dikeluarkan untuk belanja kegiatan Pemerintah Desa Temiang Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah. Ukuran ini dipakai untuk memperoleh pendapatan tertentu digunakan semaksimal mungkin sebagaimana motif ekonomi. Karena itu tingkat efisien yang terjadi akan lebih besar apabila biaya yang dikeluarkan untuk merealisasikan penerimaan ditekan serendah mungkin, sehingga realisasi penerimaan semakin meningkat, maka efisiensi untuk melihat upaya mengoptimalkan kombinasi penggunaan input, atau untuk menghasilkan tingkat output tertentu dengan jumlah ongkos yang minimum, atau kemampuan untuk menghasilkan output sebesar mungkin dari jumlah input tertentu.

#### b. Metode Analisis Efektifitas

Suatu Organisasi program atau kegiatan dikatakan efektif apabila output yang dilaksanakan bisa memenuhi target yang diharapkan (Mahmudi:2007:7). Dengan demikian efektifitas berfokus pada outcome atau hasil. Menurut Halim (2001:72), efektifitas adalah hubungan antara output pusat tanggungjawabnya dan tujuannya atau target. Output dalam hal ini adalah realisasi belanja sedangkan tujuan makin efektiflah satu unit tersebut. Kriteria mengukur efektifitas pengelolaan dana desa. (Menurut Susanto 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

1. Untuk menghitung tingkat efektivitas Anggaran Dana Desa dapat dilihat dari perbandingan antara realisasi penerimaan dengan target penerimaan sebagai berikut:

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{realisasi penerimaan pendapatan}}{\text{Target penerimaan}} \times 100\%$$

Berdasarkan data realisasi Anggaran Dana Desa pada lampiran maka dapat dilihat bahwa realisasi penerimaan adalah 710.696.000, target penerimaan anggaran dana desa adalah 1.082.033.978, maka perhitungan tingkat efektifitas adalah sebagai berikut

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{realisasi penerimaan pendapatan}}{\text{Target penerimaan}} \times 100\%$$

$$\text{Efektifitas} = \frac{710.696.000}{1.082.033.978} \times 100\%$$

$$= \frac{710.696.000}{1.082.033.978} \times 100\%$$

$$= 65\%$$

Dilihat dari hasil pengukuran tingkat efektifitas anggaran dana desa diatas maka dana desa yang ada pada desa Temiang Kecamatan Pagar Jati kurang efektif, karena nilai tingkat efektifitasnya masih 65%.

2. Untuk menghitung tingkat efesiensi Anggaran Dana Desa, pengukuran ini digunakan untuk memperoleh pendapatan tertentu digunakan semaksimal mungkin sebagaimana motif ekonomi. Tingkat efesiensi akan lebih besar apabila dana yang dikeluarkan untuk merealisasikan penerimaan ditekan serendah mungkin.

$$\text{Efesiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Realisasi pendapatan}} \times 100\%$$

Berdasarkan data realisasi Anggaran Dana Desa pada lampiran dapat dilihat bahwa realisasi penerimaan pendapatan adalah 710.696.000 seluruh dana yang yang disalurkan ke desa ditargetkan mencapai 710.696.000 tidak boleh melebihi atau kurang dari anggaran yang telah disalurkan.

$$\text{Efesiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Realisasi pendapatan}} \times 100\%$$

$$\text{Efesiensi} = \frac{710.696.000}{710.696.000} \times 100\%$$

$$= 1 \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Dilihat dari hasil pengukuran tingkat efesiensi anggaran dana desa yang ada pada desa Temiang Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah dikatan kurang efesien karna dilihat dari nilai tingkat efesiensinya yang mencapai 100%.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada desa Temiang Kecamatan pagar jati Kabupaten Bengkulu Tengah, maka dalam hal ini mampu untuk disimpulkan hal-hal berikut yang mencangkup:

1. Efesiensi pengelolaan Anggaran dana desa pada Desa Temiang kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2022 dinilai kurang efesien, pemerintah desa Temiang melakukan belanja dengan rasio rata-rata 100%.
2. Efektifitas pengelolaan anggaran dana desa pada Desa Temiang tahun 2022 dilihat bahwa pemerintah desa mampu merealisasikan pengelolaan anggaran dan desa hanya saja tingkat efektifitasnya menjadi kurang efektif dikarenakan realisasi penerimaan pendapatannya lebih kecil daripada target penerimaan anggaran dana desa.

## Saran

Desa Temiang Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah untuk memanfaatkan anggaran dana desa untuk kepentingan yang paling dibutuhkan oleh masyarakat desa Temiang, juga pemerintah desa Temiang lebih transparan terhadap pengelolaan anggaran dana desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad dkk (2020) *Analisis efesiensi dan efektivitas keuangan desa/nagari kabupaten tanah datar Sumatera*.
- Biduri Sarwenda (2018:1) *Pengertian Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta
- Biduri, S. (2018). *Akuntansi sektor publik*. Umsida Press, 1-197.
- Dian Novita (2016). *Analisis efesinesni dan efektivitas pengelolaan anggaran dana desa pada tahun 2015 di kecamatan leuwiliang kabupaten bogor provinsi jawa barat*. Universitas Islam negri Syarif Hidayatullah jakarta
- Handayani Nur, 2016. *Penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Desa pada desa Ampeldento Kabupaten Malang*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonom i Indonesia (STIESIA) Surabaya
- Jurnal ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 2, No 4, Hal 93-106 Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. CV. Alfabeta. Bandung Sujarweni. Wiratna (Studi pada desa di kabupaten Deli Serdang).
- Khadlirin, A., Mulyantomo, E., & Widowati, S. Y. (2021). *Analisis Efisiensi Dan Efektifitas Pengelolaan Dana Desa (Study Empiris Dana Desa di Desa Tegalarum Kabupaten Demak Tahun 2016-2020)*. Solusi, 19(2).
- Kus, K. (2021). Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe. *Jurnal GeoEkonomi*, 12(1), 25-37.
- Menurut Mahmudi (2016:141) *perhitungan analisis efesiensi anggaran dana desa*
- Menurut susanto (2019) *Rumus Efesiensi dan Efektifitas*. *Jurnal ilmu Manajemen dan bisnis*, 81-92
- Mohammad Mahsun (2018:181-182) *library STIE Widya Wiwaha tentang konsep efesiensi*
- Menurut masuri (2014:11) *tingkat efektifitas*
- N. K. P Dewi dkk, 2023. *Analisis Efektifitas Dan Efesiensi Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Talibeng*. Universitas Pendididkan Ganesha singlaraja
- Novita, D. (2016). *Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Anggaran Dana Desa Tahun 2015 Di Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat*.
- nugroho, d. i. a. (2023). *akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola apbdes di desa ganggangtingan* (doctoral dissertation, stie pgri dewantara jombang).
- Peraturan pemerintah nomor 71 Tahun 2010 *Tentang Standar Akuntansi Pemerintah*, 2010. Jakarta:sekretariat negara republik indonesia.
- Potoh , 2013. *Pengertian Akuntansi*. Jakarta.
- Puspa Dewi, N. K. (2023). *Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Talibeng*.
- Raharjo, M. M. I. (2021:8-11). *PT Bumi Aksara. Pengelolaan Dana Desa*.
- Rahum, A. (2015). *Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Pembangunan Fisik Desa Krayan Makmur Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser*. *Ejournal Ilmu pemerintahan*, 3(4), 1523-1636.
- Ridwan (2022) *efektifitas pengelolaan dana desa dalam meningkatkan lesejahteraan masyarakat desa Ceurih Kota Banda Aceh*
- Ridwan (2022). *Efektifitas pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masrayakat desa Ceuri kota Banda Aceh*. Universitas Islam Negri AR-RANNIRY Banda Aceh

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan RAD*. Bandung Alfabeta

Torina, E. G., Susanti, N., & Hidayah, N. R. (2022). *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan Anggaran Sebagai Pengendalian Biaya pada Badan Pertanahan Nasional Kota Bengkulu*. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(S1), 89-98.

Tulus & Very Y. Londa 2017. *UU No 6 tahun 2014 Tentang Dana Desa*